

**KESESUAIAN ISI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA  
DENGAN STANDAR ISI DAN KEBUTUHAN SISWA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**PUJI UTAMI**

**A310150139**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KESESUAIAN ISI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA DENGAN  
STANDAR ISI DAN KEBUTUHAN SISWA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**PUJI UTAMI**  
**A310150139**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.**  
**NIK. 195705131984031001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KESESUAIAN ISI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA DENGAN**  
**STANDAR ISI DAN KEBUTUHAN SISWA**

**OLEH**  
**PUJI UTAMI**  
**A310150139**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 9 Mei 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

  
Prof. Dr. Tatang Joko Prayitno, M.Hum.  
NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Mei 2018

Penulis



**PUJI UTAMI**

**A310150139**

# **KESESUAIAN ISI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA DENGAN STANDAR ISI DAN KEBUTUHAN SISWA**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia SMA/ MAN/ SMK/ MAK Kelas XI terbitan Kemendikbud dengan Standar Isi dan kebutuhan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Adapun hasil analisis pada buku teks tersebut yaitu: (1) Kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud dengan Standar Isi mendapatkan skor 72,29%, nilai tersebut termasuk kategori sesuai. (2) Kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia kelas XI terbitan Kemendikbud dengan kebutuhan siswa mendapatkan skor 11,36% isi buku teks tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, 24,63% kurang sesuai dengan kebutuhan siswa, 26,47% cukup sesuai dengan kebutuhan siswa, 20,7% sesuai dengan kebutuhan siswa, 17,22% sangat sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia SMA/ MAN/ SMK/ MAK kelas XI terbitan Kemendikbud dengan Standar Isi termasuk kategori sesuai, sedangkan kesesuaian dengan kebutuhan siswa termasuk kategori cukup sesuai.

**Kata kunci:** Buku teks, Standar Isi, dan kebutuhan siswa

## **Abstract**

This study aims to determine the suitability of the content of textbooks Indonesian SMA / MAN / SMK / MAK Class XI Kemendikbud issue with the Content Standards and student needs. This research is a qualitative description. The results of analysis on textbooks are: (1) Suitability Indonesian textbooks content published Kemendikbud XI classes with Content Standards get a score of 72.29%, this value includes the appropriate category. (2) Suitability Indonesian textbooks content published Kemendikbud XI classes with student needs to get a score of 11.36% the contents of textbooks are not in accordance with the needs of students, 24.63% less in accordance with the needs of students, 26.47% is quite in accordance with the needs of students, 20.7% according to the needs of students, 17.22% is in accordance with the needs of students. Based on the results of the analysis concludes that the suitability of Indonesian high school textbooks/ MAN/ SMK/ MAK XI Kemendikbud issue with the Content Standards including appropriate category, while conformity with the needs of students categorized quite appropriate.

**Keywords:** Textbooks, Content Standards and student needs

## **1. PENDAHULUAN**

Sumber belajar selalu dibutuhkan disetiap kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran, memberikan informasi yang lebih luas, dan mempermudah peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran. Hal

itu seperti yang diungkapkan oleh Sufanti (2016) bahwa sumber belajar dapat dipahami sebagai segala macam sumber yang berada di luar diri siswa dan memungkinkan atau mempermudah siswa belajar (p. 56).

Pembelajaran yang efektif dapat terjadi jika sumber belajar yang diperlukan tersedia. Sumber belajar termasuk salah satu dari beberapa komponen yang harus dipersiapkan guru saat proses pembelajaran. Hal tersebut, juga diungkapkan oleh Musfiqon (2012) bahwa sumber belajar termasuk kebutuhan penting yang bisa menjadi sumber informasi, sumber alat, sumber peraga, serta kebutuhan lain yang diperlukan dalam pembelajaran (p. 128). Sumber belajar mencakup segala sesuatu yang dibuat untuk keperluan belajar, dengan memberikan pengalaman belajar kepada setiap peserta didik.

Pembelajaran yang efektif dapat terjadi apabila sumber belajar yang diperlukan tersedia, sesuai dengan situasi siswa, dan kurikulum yang berlaku. Proses pembelajaran harus terjadi dua arah. Hal itu sependapat dengan Sitepu (2014) bahwa proses belajar terjadi karena interaksi antara siswa dengan sumber belajar (p. 13). Pemilihan sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai edukatif yang dapat mengubah sikap dan akhlak peserta didik. Selain itu bahan ajar yang dipilih harus mampu memberikan dorongan dalam kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan itu, Nurdin (2016) memaparkan langkah-langkah pemilihan bahan ajar, yaitu mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam KIKD, identifikasi dan memilih materi yang sesuai dengan KIKD (p. 108-109).

Salah satu sumber belajar yang digunakan di sekolah adalah buku teks. Teks menurut Nasucha (2019) merupakan rekaman verbal tindak komunikasi (p. 109). Sedangkan buku teks menurut Utami (2015) merupakan media penting untuk menyampaikan materi dalam kurikulum buku paket atau buku pelajaran dapat berupa buku cetak maupun non cetak/ *electronic book* (p. 2). Buku teks juga menjadi referensi untuk guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Buku teks mempunyai kedudukan yang penting dalam kegiatan pembelajaran, maka dari itu buku teks yang digunakan sebagai sumber belajar harus diperhatikan kelayakan dan kualitas isi. Sejalan dengan itu, Sitepu (2012) menegaskan bahwa kesesuaian buku teks pelajaran sebagai sumber belajar pokok pada proses pembelajaran di sekolah bergantung pada sejauh mana buku teks itu

dapat memenuhi tuntutan kurikulum dalam pencapaian kompetensi, kesesuaian bahan pelajaran, dan metode penyajiannya (p. 6).

Materi pokok yang terdapat dalam buku teks harus relevan dengan kurikulum yang berlaku. Isi buku teks pelajaran juga harus memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan. Ketentuan yang telah ditetapkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) diuraikan dalam Standar Isi pendidikan nasional. Hal tersebut, diperkuat dalam Permendikbud (2016) bahwa Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi (p. 3).

Kesesuaian buku teks dengan kurikulum yang berlaku berkaiat erat dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, apabila buku teks yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran memiliki kesesuaian isi materi dengan KIKD rendah, maka tujuan pembelajaran akan sulit dicapai oleh siswa. Analisis kebutuhan siswa juga perlu dilakukan karena buku teks merupakan referensi untuk belajar siswa. Menurut pendapat Sufanti (2017) kebutuhan dapat diartikan sebagai kesenjangan antara hal yang diharapkan dengan keadaan atau kondisi nyata (p. 175).

Menurut pendapat Musfah (2018) meski pemerintah pusat dan daerah sudah melakukan penilaian terhadap buku-buku pelajaran, masih sering muncul kasus materi-materi yang tidak sesuai untuk peserta didik (p. 9). Dalam memilih buku teks yang baik harus berdasarkan pada KIKD yang sudah diatur dalam Permendikbud No 24 tahun 2016, relevan dengan karakteristik dan tingkat perkembangan siswa, sehingga KIKD yang diharapkan dapat tercapai.

Penelitian tentang kesesuaian buku teks dengan standar isi dilakukan oleh beberapa penelitian diantaranya adalah Fadilah & Mintowati tahun 2015, Hendrawanto & Mulyani tahun 2017, dan Nisja tahun 2018. Adapun penelitian tentang kebutuhan siswa dilakukan oleh beberapa penelitian diantaranya adalah Moiiinvaziri tahun 2014, Cahyati dan Rizkiani tahun 2017, Capkova & Kroupova tahun 2017, dan Krismawati, Warto, & Suryani tahun 2018. Berkaitan dengan penelitian di atas kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia dengan Standar Isi dan kebutuhan siswa belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian terhadap buku teks Bahasa Indonesia SMA/ MAN/ SMK/ MAK Kelas XI penerbit Kemendikbud revisi 2017

dirasa penting untuk dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian untuk mengetahui kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI dengan standar isi dan kebutuhan siswa. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia dengan Standar isi dan Kebutuhan Siswa”.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk melukiskan, menggambarkan, dan mendeskripsikan secara nyata fakta-fakta yang diteliti (Rohmadi & Yakub, 2017, p. 29). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan maksud untuk mendeskripsikan dari gejala-gejala yang diamati yaitu kesesuaian isi dari tiap-tiap materi yang disajikan dalam buku teks Bahasa Indonesia dengan KIKD pada kurikulum 2013 revisi, dan juga kebutuhan siswa.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Standar Isi yang berupa KIKD dan kebutuhan siswa. Data adalah sarana untuk memudahkan penafsiran dan memahami maknanya (Neolaka, 2014, p. 172). Sedangkan sumber data pada penelitian ini yaitu buku teks bahasa Indonesia SMA/ MAN/ SMK/ MAK kelas XI penerbit Kemendikbud revisi 2017 yang digunakan di SMA Batik 2 Surakarta. Adapun pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dan baca catat.

Analisis isi dapat mendeskripsikan data secara komplit. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara menganalisis isi buku teks Bahasa Indonesia dengan KIKD dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016. Analisis tersebut dapat dilakukan secara sistematis, dimulai dari membaca, menelaah seluruh data. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Data-data yang diperoleh hasil observasi, angket dan baca catat kemudian dicocokkan dengan Standar Isi pada kurikulum 2013 yang berlaku dan kebutuhan siswa.



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil**

##### **3.1.1 Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia dengan Standar Isi**

Berdasarkan analisis kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia SMA/ MAN/ SMK/ MAK Kelas XI yang diterbitkan oleh Kemendikbud dengan Standar Isi mendapatkan skor 72,29% nilai tersebut termasuk kategori sesuai dengan KIKD yang terdapat dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016. Adapun indikator yang harus diperhatikan, yaitu kelengkapan materi yang disajikan dalam buku teks minimal harus memuat semua materi pokok yang mendukung tercapainya KIKD yang telah dirumuskan dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016, keluasan materi yang disajikan minimal memuat konsep, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung pencapaian semua KIKD dan kedalaman materi yang disajikan memuat penjelasan mengenai konsep, definisi, prinsip, contoh, prosedur, dan pelatihan yang sesuai dengan KIKD.

KD 3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Isi KD tersebut dengan KD 3.2 dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016 telah sesuai. Adapun hasil analisis KD 3.2 berdasarkan kriteria isi dalam BSNP memperoleh skor 4-4-4. Dalam KD ini materi yang disajikan memuat materi pokok yaitu struktur dan kebahasaan teks prosedur dan memuat konsep, definisi, contoh, dan pelatihan yang mendukung pencapaian KIKD. Dalam KD ini terdapat 2 subbab, subbab pertama terdapat perincian materi mengenai struktur teks prosedur. Sedangkan tugas yang disajikan, menganalisis struktur teks prosedur yang berupa tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang pada teks prosedur “Kiat Menata Rambut Pendek”. Subbab kedua terdapat perincian materi mengenai unsur kebahasaan teks prosedur. Hal tersebut menunjukkan kesesuaian KI 3.

KD 4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis. KD tersebut telah sesuai dengan Permendikbud No. 24 Tahun 2016. Adapun hasil analisis KD 4.1 berdasarkan kriteria isi dalam BSNP mendapatkan skor 1-2-2. Dalam KD 4.1 materi pokok yang disajikan kurang lengkap dan tidak ada prinsip, contoh, dan prosedur yang mendukung materi pokok untuk mencapai KIKD. Terdapat butir

soal yang kurang sesuai dengan KD 4.1 yaitu mengenai kebahasaan dalam teks prosedur.

Kompetensi Dasar 4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi). KD 4.7 dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016 dengan KD 4.7 yang terdapat dalam buku teks telah sesuai. Adapun hasil analisis, KD 4.7 memperoleh skor 1-2-1. Materi yang disajikan mengenai langkah-langkah membuat laporan kegiatan membaca buku. KD tersebut tidak disajikan materi secara lengkap, luas, dan mendalam. Konsep, prinsip, dan contoh dalam materi buku pengayaan tidak disajikan. Materi yang disajikan hanyalah mencakup langkah-langkah kegiatan membaca buku dengan tugas akhir menyusun laporan.

Kompetensi Dasar 3.10 Menemukan butir-butir dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. KD 3.10 yang terdapat dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016 dengan KD 3.10 yang terdapat dalam buku teks telah sesuai. Adapun hasil analisis KD 3.10 berdasarkan kriteria isi dalam BSNP memperoleh skor skor 2-2-2. Dalam KD ini, terdapat materi mengenai langkah-langkah rangkuman dan terdapat tugas menelaah buku nonfiksi yang telah dibaca kemudian menentukan pokok isi informasi dari buku nonfiksi yang telah dibaca. Berdasarkan analisis tersebut, materi yang terdapat dalam KD ini belum lengkap, sebagian materi belum menjabarkan mengenai definisi, konsep, prinsip, prosedur, dan pelatihan yang mendukung pencapaian KIKD.

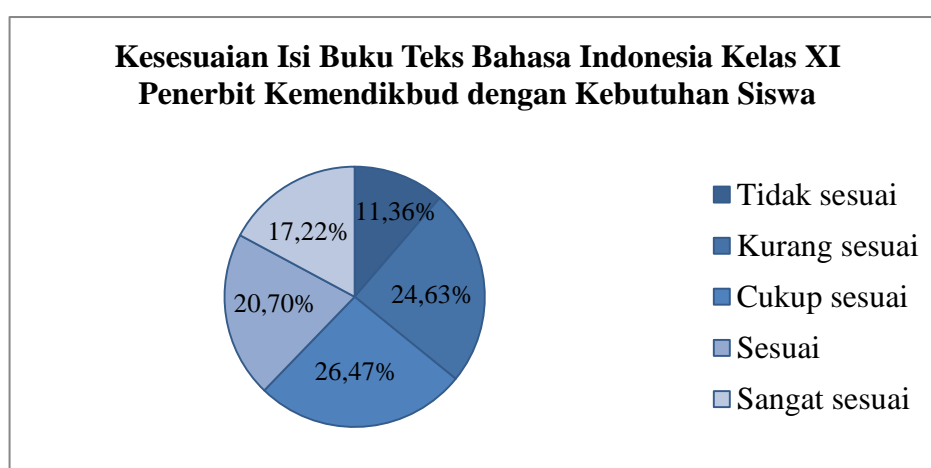
KD 4.10, KD 3.11, KD 4.11, dan KD 3.20 dalam analisis kesesuaian isi dengan KIKD dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016 termasuk dalam kategori tidak sesuai. Kelengkapan materi hampir keseluruhan kurang memuat mengenai materi pokok. Materi yang disajikan tidak lengkap hanya menyajikan mengenai langkah-langkah untuk membuat laporan kegiatan membaca. Keluasan materi dan kedalaman materi kurang menjabarkan materi pokok berupa pengenalan konsep, definisi, prosedur, dan pelatihan. Jika dilihat dari analisis perbab KD 4.10, KD 3.11, KD 4.11, dan KD 3.20 tidak dicantumkan dalam bab, namun digabung menjadi 1 pada kegiatan pengembangan literasi kelas XI.

Kompetensi Dasar 4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memperhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi. KD 4.16 yang terdapat dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016 dengan KD 4.16 yang terdapat dalam buku teks

telah sesuai. Adapun hasil analisis KD 4.16 berdasarkan kriteria isi dalam BSNP memperoleh skor 2-1-1. Isi KD 4.16 memuat materi mengenai teks resensi. Tugas mengidentifikasi identitas buku, ringkasan isi buku, keunggulan buku, kelemahan buku, rekomendasi, dan aspek-aspek yang lain yang dibahas dalam resensi. Subbab kedua terdapat materi mengenai objek karya dan tanggapan pada resensi. Dalam subbab ini disajikan contoh resensi dan contoh menyajikan informasi pada teks resensi tersebut. Tugas terdapat pernyataan yang sesuai dan tidak sesuai pada teks resensi, menentukan objek resensi, mengemukakan alasan, dan kutipan isi teks. Berdasarkan hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa terdapat beberapa materi yang disajikan sesuai dengan materi pokok, akan tetapi materi yang disajikan hampir keseluruhan tidak menjelaskan mengenai materi pokok dan materi yang disajikan sangat singkat, kurang luas dan mendalam.

### 3.1.2 Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia dengan Kebutuhan Siswa

Analisis kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMK/ MAK kelas XI Penerbit Kemendikbud dengan kebutuhan siswa, diperoleh hasil 11,36% isi buku teks tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, 24,63% isi buku teks kurang sesuai dengan kebutuhan siswa, 26,47% isi buku teks cukup sesuai dengan kebutuhan siswa, 20,7% isi buku teks sesuai dengan kebutuhan siswa, dan 17,22% isi buku teks sangat sesuai dengan kebutuhan siswa.



Gambar 1. Diagram Kesesuaian Isi Buku Teks dengan Kebutuhan Siswa

Teks prosedur “Cara Menghidupkan dan Mematikan Komputer”. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa teks prosedur tersebut kurang sesuai

dengan kebutuhan siswa. Hal ini didasarkan pada perkembangan teknologi yang semakin pesat bahkan sekarang anak-anak SD sudah pandai dalam mengoperasikan HP, apalagi siswa SMA pasti lebih pandai lagi, terutama mengenai cara menghidupkan dan mematikan komputer. Alangkah baiknya jika materi yang disajikan dalam teks prosedur mengenai “ Tahapan Mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)” teks tersebut dapat berguna untuk siswa dan dapat memiliki pengalaman atau mengetahui langkah-langkah masuk PTN dengan jalur SNMPTN.

Teks Prosedur “Ciri Ban Tepat untuk Musim Hujan”. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa teks tersebut kurang sesuai dengan kebutuhan siswa. Teks prosedur merupakan teks yang berisi urutan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Teks Prosedur mengenai “Ciri Ban Tepat untuk Musim Hujan” yang disajikan kurang cocok dengan kebutuhan siswa saat ini. Karena siswa yang memakai buku teks Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI yang mayoritas siswanya berusia 17 tahun. Disaat usia 17 tahun siswa baru diperbolehkan untuk mengemudi sepeda motor, dengan syarat membuat SIM terlebih dahulu. Peneliti yakin ada beberapa siswa yang kurang tahu prosedur membuat SIM atau membuat E-KTP. Maka dari itu jika teks prosedur yang disajikan dapat berupa tahap-tahap membuat e-KTP atau tahap-tahap membuat SIM. Teks tersebut justru akan bermanfaat untuk siswa yang berusia 17 tahun dan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.

Teks Ceramah “Turunnya Kesantunan Anak-anak”. Teks ceramah tersebut berisi mengenai turunnya kesantunan berbahasa pada anak-anak, penyebab turunnya kesantunan berbahasa, yaitu pada perkembangan masyarakat, pergaulan global, dan tayangan televisi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa teks ceramah “Turunnya Kesantunan Berbahasa Anak-anak” dalam kategori sangat sesuai dengan kebutuhan siswa, karena pada usia inilah siswa perlu suatu bimbingan agar mempunyai sikap sopan santun, memiliki akhlak yang baik, dan budi pekerti yang baik.

Teks Ceramah “Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar”. Teks ceramah tersebut berisi tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa, teks ceramah tersebut dalam

kategori sangat sesuai dengan kebutuhan siswa, karena banyak siswa yang menggunakan bahasa Indonesia tetapi tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang berlaku dan konteks pembicaraan. Maka dari itu perlu adanya teks ceramah mengenai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, agar siswa dapat memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Teks Karya Ilmiah “Kasus Mencuri Sandal”. Teks karya ilmiah “Kasus Mencuri Sandal” menunjukkan bahwa teks tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Teks tersebut menceritakan mengenai seorang remaja yang harus dimejahijaukan karena kasus mencuri sandal, padahal kejahatan yang lebih serius malah dipandang sebelah mata. Hal ini dapat menjadi pelajaran untuk siswa agar tidak melakukan hal-hal sepele yang dapat merugikan dirinya sendiri.

Teks Resensi “Otobiografi Rossi”, “Musik Lokal Atlesa dengan Album Kedua Berjudul Sensation”, dan “Tuilet”. Teks resensi tersebut menunjukkan bahwa kedua teks tersebut kurang sesuai dengan kebutuhan siswa. Alangkah baiknya jika contoh resensi disajikan novel yang memiliki nilai edukatif, sosial, agama, dan lain-lain, sehingga karakter siswa dapat terbentuk ketika membaca teks resensi tersebut.

### **3.2 Pembahasan**

Penelitian yang berkaitan dengan penulis dilakukan oleh Kaewpet (2009), berjudul “A Framework for Investigating Learner Needs: Needs Analysis Extended to Curriculum Development”. Hasil penelitian *literatur menunjukkan prinsip-prinsip penting untuk menyelidiki kebutuhan peserta didik, menetapkan bahwa upaya harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dalam situasi pengajaran dan pembelajaran yang sebenarnya, yang selanjutnya melibatkan perhatian pada pengembangan kurikulum*. Adapun perbedaan hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa 11,36% isi buku teks tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, 24,63% kurang sesuai dengan kebutuhan siswa, 26,47% cukup sesuai dengan kebutuhan siswa, 20,7% sesuai dengan kebutuhan siswa, 17,22% sangat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian lain yang berkaitan dengan penulis dilakukan oleh Utami, Rusminto & Karomani (2015) yang berjudul “Kesesuaian Isi dan Bahasa Buku

Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Terbitan Kemendikbud”. Hasil dari penelitian tersebut Buku teks *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/Mts Kelas VIII Terbitan Kemendikbud* sudah memiliki kesesuaian dengan KIKD dalam Kurikulum 2013 dengan skor 90% termasuk kategori baik sekali. Perbedaan dengan hasil peneliti penulis yaitu kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI Penerbit Kembangdikbud dengan Standar Isi mendapatkan skor 72,29% nilai tersebut termasuk kategori sesuai dengan KIKD yang terdapat dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016.

Penelitian yang juga berkaitan dengan penulis dilakukan oleh Fatima, Shah, & Humail Sultan (2015) yang berjudul “Textbook Analysis and Evaluation of 7 th and 8 th Grade in Pakistani Context”. Penelitian tersebut mengidentifikasi seberapa layak buku teks sesuai dengan kebutuhan program pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan *beberapa bidang yang bermasalah bahwa buku teks perlu perbaikan mengenai empat keterampilan dan representasi budaya*. Perbedaan dengan penulis yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa 72,29% isi buku teks termasuk kategori sesuai dengan KIKD kurikulum 2013.

Penelitian lain dilakukan oleh Siagian (2015) yang berjudul “Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks “Cerdas Berbahasa Indonesia” mencapai nilai 82,22 dan termasuk dalam kategori baik, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI Penerbit Kembangdikbud dengan Standar Isi mendapatkan skor 72,29% nilai tersebut termasuk kategori sesuai dengan KIKD pada kurikulum yang berlaku.

Penelitian yang berkaitan dengan penulis juga pernah dilakukan oleh Ratnaningsih & Candradewi (2017) pada *Electronic Journal of Foreign Language Teaching* yang berjudul “The Students’ Needs of Writing 3 Textbook”. Penelitian ini khusus untuk *mendeskripsikan kebutuhan siswa terhadap menulis 3 buku teks*. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama bertujuan untuk menganalisis kebutuhan siswa. Adapun hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa 11,36% isi buku teks tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini juga berkaitan dengan penulis yang dilakukan oleh Arantika, Saputro & Mulyani (2018) yang berjudul "Student's Need Analysis for the Development of Chemistry Modules Based Guided Inquiry to Improve Science Process Skill". Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sebanyak 27 persen siswa merasa buku yang digunakan dalam pembelajaran belum melatih keterampilan proses sains*. Sedangkan hasil analisis kebutuhan siswa pada buku teks Bahasa Indonesia mendapatkan skor 72,29% nilai tersebut termasuk kategori sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016.

Penelitian lain yang berkaitan dengan penulis dilakukan oleh Sari, Nikmah, Rahayu & Utami (2018) yang berjudul "Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2016 Ditinjau dari Implikasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 Revisi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia kelas X SMA edisi revisi 2016 ini layak dari aspek kelayakan isinya, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis juga termasuk kategori sesuai dengan KIKD pada kurikulum yang berlaku atau layak digunakan sebagai referensi pembelajaran.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai "Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia dengan Standar Isi dan Kebutuhan Siswa di SMA Batik 2 Surakarta" dapat disimpulkan bahwa:

4.1.1 Kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMK/ MAK kelas XI Penerbit Kemendikbud dengan standar isi mendapatkan skor 72,29% nilai tersebut termasuk kategori sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016.

4.1.2 Hasil analisis kesesuaian isi buku teks Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMK/ MAK kelas XI Penerbit Kemendikbud dengan kebutuhan siswa mendapatkan skor 11,36% isi buku teks tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, 24,63% kurang sesuai dengan kebutuhan siswa, 26,47% cukup

sesuai dengan kebutuhan siswa, 20,7% sesuai dengan kebutuhan siswa, 17,22% sangat sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

### **4.2.1 Bagi Pengarang**

Hendaknya pengarang meneliti kembali mengenai materi yang disajikan apakah materi telah sesuai dengan KIKD dan kebutuhan siswa apa belum, karena masih ditemukan buku teks yang masih terdapat ketidaksesuaian antara dengan standar isi dan kebutuhan siswa.

### **4.2.2 Bagi Pendidik**

Walaupun di dalam buku teks sudah ada tim penelaah, alangkah baiknya pendidik juga menelaah kembali buku yang akan dipakai sebelum dijadikan sebagai bahan ajar untuk mengajar di sekolah. Pendidik dapat melakukan upaya tindak lanjut terutama dalam isi buku teks atau materi yang disajikan yang sesuai dengan Standar Isi dan kebutuhan siswa.

### **4.2.3 Bagi Peserta Didik**

Peserta didik hendaknya memiliki sikap kritis terhadap buku teks yang digunakan sebagai bahan ajar di sekolahan, jika materi yang disajikan kurang sesuai dengan kebutuhan siswa, hendaknya segera menanyakan dan memberi usulan materi yang sekiranya dibutuhkan siswa saat ini kepada pendidik.

### **4.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Perlu dilakukan penelitian lanjutan, karena akan muncul permasalahan baru yang berbeda dari kajian pada penelitian ini. Penelitian ini hanya terbatas hanya dua rumusan masalah, sehingga diharapkan ada penelitian lanjutan dengan fokus penelitian yang lebih banyak. Sehingga dapat memberikan informasi yang koherensi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arantika, J., Saputro. S., & Mulyani, S. (2018). Student's Need Analysis for the Development of Chemistry Modules Based Guided Inquiry to Improve



Science Process Skill. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education (IJPTE)*, 2, 45-52.

Cahyati, S. S., & Rizkiani, S. (2017). Analisis Kebutuhan Siswa dalam Materi Buku Teks Bahasa Inggris Tingkat SMK. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 5, 39-51.

Capkova, H., & Kroupova, J. (2017). Language Needs Analysis of Students of Economics. *ERIES Journal*, 10, 1-6.

Fadilah, R., & Mintowati, M. (2015). Buku Teks Bahasa Indonesia SMP dan SMA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014. *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, 1, 26-49.

Fatima, G., Shah, S. K., & Sultan, H. (2015). Textbook Analysis and Evaluation of 7 th and 8 th Grade in Pakistani Context. *International Journal of English Language Teaching*, 3, 79-97.

Hendrawanto, Y., & Mulyani, M. (2017). Kelayakan Kebahasaan dan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Semester 1 SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2, 58-62.

Kaewpet, C. (2009). A Framework for Investigating Learner Needs: Needs Analysis Extended to Curriculum Development. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching 2009*, 6, 209–220.

Krismawati, N. U., Warto., & Suryani, N. (2018). Analisis Kebutuhan pada Bahan Ajar Penelitian dan Penulisan Sejarah di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Briliant Jurnal Riset dan Konseptual*, 3, 300-311.

Moiinvaziri, M. (2014). Students' Voice: A Needs Analysis of University General English Course in Iran. *Journal of Language Studies*, 14, 57-75.

Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi, dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.

Musfah, J. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan Mengurai Krisis Karakter Bangsa*, Jakarta: Kencana.

Musfiquon, H. M. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Publisher.

Nasucha, Y. (2019). *Metode Pembelajaran dalam Pendekatan Pilabah Teori dan Implementasi Pembelajaran Kooperatif*, Surakarta: Yuma Pustaka.

Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nisja, I. (2018). Kesesuaian Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Gramatika Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, V4.I1, 162-172.
- Nurdin, S., & Adriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Permendikbud. Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud. Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ratnaningsih, E., & Anggraeni, C. W. (2017). The Students' Needs of Writing 3 Textbook. *METATHESIS*. 1, 61-67.
- Rohmadi, M., & Nasucha Y. (2017). *Dasar-dasar Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Surakarta: Pustaka Brilliant.
- Sari, I., Nikmah. F., Rahayu, T. I., & Utami. S. P.T. (2018). Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2016 Ditinjau dari Implikasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 Revisi. *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 2, 24-31.
- Siagian, B. A. (2016). Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Suluh pendidikan FKIP-UHN*, 3,77-87.
- Sitepu. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sitepu. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sufanti, M. (2016). *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sufanti, M. (2017). *Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suherli., Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiomah. *Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMK/ MAK Kelas XI*, Jakarta: Kemendikbud.
- Utami, T., Rusminto, N. E., & Karomani. (2015). Kesesuaian Isi dan Bahasa Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Terbitan Kemendikbud. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 3, 1-9.